ABSTRAK

Arum Husnul Khotimah (1201040022), 2025 : Hubungan Sikap Syukur Dengan *Self-Esteem* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Kuantitatif Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen STIESA Subang).

Mahasiswa tingkat akhir menghadapi transisi yang menantang, dimana mereka harus menghadapi tugas akademik akhir dan persiapan dalam dunia kerja. Dalam proses ini, *Self-Esteem* dan Sikap Syukur berperan dalam kesejahteraan psikologis mereka. *Self-Esteem* mengacu pada bagaimana seseorang menilai dirinya sendiri, sedangkan Syukur merupakan sikap menerima dan menghargai setiap pencapaian serta pengalaman hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Sikap syukur dan *Self-Esteem* pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Sikap Syukur dan *Self-Esteem* pada Mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen STIESA Subang, serta hubungan keduanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen STIESA Subang. Analisis data meliputi uji instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), uji korelasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan software IBM SPSS 25.

Hasil penelitian terhadap 72 responden menunjukkan: 1) *Self-Esteem* mayoritas berada pada kategori sedang (62,5%), sementara pada kategori tinggi (36,12%), dan kategori rendah sebanyak (1,38%). 2) Sikap Syukur dominan pada kategori tinggi (56,94%), kategori sedang (40,28%), dan kategori rendah (2,78%). Korelasi antara Syukur dan *Self-Esteem* bernilai $r = 0,079$ dengan $p\text{-value} = 0,511$, menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan.

Kesimpulan penelitian ini yaitu meskipun Sikap Syukur bukan faktor dominan yang mempengaruhi *Self-Esteem*, Sikap Syukur tetap dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan *Self-Esteem* mahasiswa tingkat akhir, terutama dalam membentuk penerimaan diri dan optimisme mereka dalam menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja. Sehingga faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi *Self-Esteem* seperti kompetensi akademik, dukungan sosial, dan penerimaan diri.

Kata Kunci: *Self-Esteem*, Sikap Syukur, Mahasiswa Tingkat Akhir